

Diperbarui 28/07/2023

Mpox (juga dikenal sebagai cacar monyet)

Perantara penyebab

Mpox (juga dikenal sebagai cacar monyet) merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus cacar monyet.

Sejak Mei 2022, telah terjadi wabah cacar monyet multi-negara yang dilaporkan dari banyak negara di wilayah geografis yang sangat berbeda secara global.

Karakteristik klinis

Gejala mungkin termasuk demam, sakit kepala hebat, nyeri otot dan pembengkakan kelenjar getah bening.

- Pembengkakan kelenjar getah bening yang parah sebelum munculnya ruam bisa menjadi ciri khas cacar monyet.
- Lesi di mulut dan tubuh muncul sekitar 1 sampai 3 hari setelah timbulnya demam. Lesi berkembang dari makulopapula menjadi vesikel, pustula dan diikuti oleh krusta dalam waktu 10 hari hingga dua minggu dan lesi biasanya berkembang secara bersamaan di seluruh bagian tubuh.
- Pasien mungkin datang dengan gejala atipikal seperti lesi genital, ano-genital atau oral yang tidak dapat dijelaskan (misalnya, bisul, nodul) atau proktitis pada orang dewasa yang aktif secara seksual.

Cacar monyet biasanya merupakan penyakit yang bisa sembuh sendiri dengan gejala yang berlangsung antara 14 hingga 21 hari. Kasus kematian akibat wabah cacar monyet sebelumnya berkisar antara 1% hingga 10%.

Cara penularan

Infeksi dapat terjadi saat seorang individu melakukan kontak dengan virus dari hewan yang terinfeksi, manusia yang terinfeksi, atau material yang terkontaminasi. Manusia dapat tertular dari berbagai hewan liar, seperti beberapa spesies primata, tikus dan tupai, dll., melalui gigitan atau cakaran, atau kontak langsung dengan cairan tubuh. Penularan dari manusia ke manusia juga mungkin terjadi melalui droplet pernapasan selama kontak langsung yang terus menerus atau kontak langsung dengan cairan tubuh.

Masa inkubasi

Masa inkubasi biasanya berkisar dari 6 hingga 13 hari dan berlangsung selama 5 hingga 21 hari.

Penanganan

- Pada prinsipnya, pengobatan mpox meliputi pengendalian gejala, pengelolaan komplikasi dan pencegahan gejala sisa jangka panjang. Infeksi bakteri sekunder harus diobati sesuai indikasi.

Pencegahan

Untuk mengurangi risiko infeksi, publik yang hendak bepergian ke tempat yang terdampak virus cacar monyet harus:

- Menghindari kontak fisik dekat dengan individu atau hewan yang sakit;
- Memakai pakaian dan perlengkapan pelindung termasuk sarung tangan dan masker bedah saat merawat individu yang sakit atau menangani hewan, serta melakukan cuci tangan secara rutin setelah menjalani prosedur tersebut;
- Memasak produk hewani hingga matang seluruhnya sebelum dimakan.
- Mencari bantuan medis segera jika muncul gejala yang mencurigakan.

Vaksinasi Mpox

- Vaksin yang disebut "JYNNEOS" telah dilisensikan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA) untuk perlindungan Mpox pada tahun 2019. Di Hong Kong, program vaksinasi Mpox untuk kelompok berisiko tinggi dimulai pada 5 Oktober 2022.
- Center for Health Protection (CHP) mendesak individu berisiko tinggi, khususnya laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (MSM) yang melakukan praktik seksual berisiko tinggi, untuk menerima vaksinasi lebih awal. Mereka harus mencari pertolongan medis sesegera mungkin jika mengalami gejala Mpox. Saat ini, individu yang berisiko tinggi dapat menerima vaksinasi Mpox di Klinik Layanan Kebersihan Sosial (SoCHS) Departemen Kesehatan (DH) mana pun dan pusat-pusat yang ditunjuk. (Untuk informasi lebih lanjut tentang program vaksinasi, silakan merujuk ke: <https://www.chp.gov.hk/en/features/106090.html>)

(Bahasa Indonesia version)

Untuk detail lebih lanjut tentang Mpox, silakan kunjungi:
<https://www.chp.gov.hk/en/features/105683.html>

